

ABSTRAK

Penyakit kusta (*Morbus hansen*) penyakit menular kronis yang disebabkan oleh *M.leprae*. Pemantauan untuk mengurangi terjadinya reaksi kusta dapat dilakukan dengan memantau tanda klinik, bakteriologik dan serologik. Pemantuan bakteriologik dapat dilakukan dengan pemeriksaan *slit skin smear* untuk melihat Indeks Bakteri dan Indeks Morfologinya. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara Indeks Bakteri dan Indeks Morfologi IgG anti PGL-1 pada pasien kusta. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancang bangun *cross sectional survey* untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek dengan pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 20 sampel dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Hasil analisa statistika uji *Spearman Rank* adalah terdapat hubungan indeks bakteri terhadap kadar IgG anti PGL-1 dengan nilai $p= 0.000 < 0.05$, terdapat hubungan indeks morfologi terhadap kadar IgG anti PGL-1 dengan nilai $p= 0,000 < 0,05$ Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan yang kuat antara IgG Anti PGL-1 dengan indeks bakteri dan indeks morfologi pada penderita kusta.

Kata Kunci : Kusta, Indeks Bakteri, Indeks Morfologi, IgG Anti PGL-1